

ABSTRAK

FASHA RACHMADIKA. 2026. ***“HASIL EVALUASI PROGRAM PADA PELATIHAN HORTIKULTURADENGAN MODEL CIPP”*** (Studi pada Karang Taruna Kelurahan Sukarindik Kota Tasikmalaya). Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Program pelatihan seringkali belum berjalan secara optimal dan belum memberikan dampak yang berkelanjutan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti karena pelatihan yang dilaksanakan di keluraha Sukarindik masih terdapat kekurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program pelatihan hortikultura pada anggota Karang Taruna Kelurahan Sukarindik dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian meliputi pihak kelurahan, pengelola program (Pokmas), pemateri, serta anggota Karang Taruna sebagai peserta pelatihan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek konteks, program pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan pemberdayaan pemuda dan didukung oleh kebijakan kelurahan. Pada aspek input, ketersediaan sumber daya manusia, sarana, dan dukungan program sudah cukup memadai, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam optimalisasi pemanfaatannya. Pada aspek proses, pelaksanaan pelatihan belum berjalan optimal karena metode yang digunakan masih didominasi ceramah tanpa praktik langsung serta tidak adanya pendampingan lanjutan setelah pelatihan. Pada aspek produk, hasil yang dicapai belum maksimal, ditandai dengan rendahnya keberlanjutan kegiatan hortikultura oleh peserta dan minimnya penerapan keterampilan dalam praktik nyata. Simpulan penelitian ini bahwa program pelatihan hortikultura belum sepenuhnya efektif karena lemahnya aspek proses dan produk, khususnya dalam hal praktik dan pendampingan berkelanjutan.

Kata Kunci: Model CIPP, Pelatihan Hortikultura, Pemberdayaan Masyarakat, Karang Taruna.

ABSTRACT

FASHA RACHMADIKA. 2026. *Evaluation Results of the Horticultural Training Program Using the CIPP Model (A Study on Karang Taruna in Sukarindik Village, Tasikmalaya City)*. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi.

Training programs often have not been implemented optimally and have not yet produced sustainable impacts. Therefore, the researcher is interested in conducting this study because the training carried out in Sukarindik Village still has several shortcomings. This study aims to evaluate the horticultural training program for members of the Karang Taruna in Sukarindik Village using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. This research employs a qualitative approach with a phenomenological method. The research subjects include village officials, program managers (Pokmas), instructors, and members of Karang Taruna as training participants. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that in the context aspect, the training program is aligned with the needs of youth empowerment and is supported by village policies. In the input aspect, the availability of human resources, facilities, and program support is considered adequate, although there are still limitations in optimizing their utilization. In the process aspect, the implementation of the training has not been optimal, as the methods used are still dominated by lectures without direct practice and there is no follow-up mentoring after the training. In the product aspect, the outcomes achieved are not yet maximal, as indicated by the low sustainability of horticultural activities among participants and the minimal application of acquired skills in real practice. In conclusion, the horticultural training program has not been fully effective due to weaknesses in the process and product aspects, particularly in terms of practical activities and continuous mentoring.

Keywords: *CIPP Model, Horticulture Training, Community Empowerment, Karang Taruna.*

.